

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui pendidikan manusia diajarkan bagaimana memberdayakan diri, berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman, serta melalui pendidikan pula transfer pengetahuan terjadi. Seperti halnya yang ditekankan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan, diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin kreatif, inovatif dan cerdas. Pendidikan dapat memberikan bekal yang diperlukan oleh setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman agar mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan di Indonesia dapat dikatakan tercapai apabila siswa memiliki keinginan, ketertarikan atau minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika minat belajar sudah muncul, maka keinginan untuk mengikuti pembelajaran akan meningkat.

Seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya di dalam proses pembelajaran sehingga minat sangat diperlukan. Seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas

belajar. Minat merupakan suatu gejala ketertarikan terhadap sesuatu sehingga minat seseorang akan muncul dan mencerminkan tujuannya. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pembelajaran yang diberikan guru. Namun realita yang terjadi di dunia pendidikan saat ini ialah semakin menurunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua, salah memilih teman dan menyalahgunakan fungsi dari kemajuan teknologi. Sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran untuk mengetahui bahwa pentingnya pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik secara internal maupun eksternal. Diantaranya adalah minat belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung mengarah pada apa yang siswa peroleh dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu perlu adanya variasi didalam proses pembelajaran dengan menggunakan

media dan bahan-bahan pengayaan serta pola-pola interaksi yang dimaksudkan untuk mengurangi atau menghilangkan kebosanan serta kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, mengembangkan bakat dan keinginan siswa dengan maksud agar siswa senantiasa lebih bersemangat, tekun, antusias dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Setyani dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan media pembelajaran dan minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu diketahui bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak memanfaatkan fasilitas dan keberagaman media pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk lebih baik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada siswa yang terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, dan siswa kurang berminat dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa tergolong masih rendah sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan penulis fenomena ini terjadi karena guru jarang menerapkan metode yang bervariasi dalam penyampaian materi dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran sehingga suasana belajar cenderung pasif dan

membosankan. Proses pembelajaran lebih fokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga terjadi karena siswa yang malas untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah, yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu sarana dan prasarana yang tidak mendukung kinerja seorang guru. Tidak terpenuhinya kebutuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berikut adalah nilai UH 1 dan UH 2 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu :

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu

No.	Tes	KKM	UH 1				UH 2			
			Nilai \geq KKM		Nilai \leq KKM		Nilai \geq KKM		Nilai \leq KKM	
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	X IPS 2	7	7	19,4	29	80,5	13	36,1	23	63,8
2.	X IPS 4	5	8	22,2	28	77,7	9	25	27	84,4
Jumlah			15	41,6	57	158,2	22	61,1	50	148,2
Rata-rata			7,5	20,8	28,5	79,1	11	30,55	25	74,1

Sumber: Daftar nilai mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kualuh Hulu

Ketuntasan hasil belajar siswa pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu tergolong masih rendah. Dari nilai rata-rata kelas yang memenuhi KKM hanya sekitar 18,3 % pada UH1 dan 26,9 % pada UH2. Hal tersebut semakin membuktikan bahwa hasil belajar masih tergolong rendah dan jauh dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengubah suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi

muncul kembali. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2008:174) yang mengatakan bahwa “media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.”. Dengan adanya media pembelajaran audio visual tidak hanya membantu guru, tetapi memudahkan siswa memahami materi pembelajaran serta dapat menjadikan siswa lebih semakin aktif di dalam kelas dan mengurangi kebosanan dan kejenuhan di dalam kelas selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat keseriusan pihak SMA Negeri 1 Kualuh Hulu dalam pengadaan media pembelajaran dan usaha guru ekonomi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, sebab media merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran dan dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh

Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar Siswa dalam

Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran Ekonomi.
3. Proses pembelajaran di kelas kurang bervariasi.
4. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran Ekonomi kurang memadai.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi secara positif dan signifikan antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan kelompok siswa memiliki minat rendah kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan minat belajar dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi secara positif dan signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan kelompok siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi secara positif dan signifikan antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adanya interaksi secara positif dan signifikan antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan minat belajar dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang pendidikan ekonomi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca dan bahan perbandingan bagi penulis yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan di bidang pendidikan ekonomi khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran Audio Visual.
- b. Bagi Universitas, dapat menambah bahan referensi dan informasi bacaan khususnya yang akan menyusun skripsi.
- c. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh pihak sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran Audio Visual sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.